



**Pemujaan Arca Lembu Nandini Di Ashram Lembah Bhayam
(Perspektif Pendidikan Agama Hindu)**

Oleh

Komang Ayu Yenny Trisna Dewi¹, I Ketut Sudarsana², I Made Dian Saputra³

¹²³Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar

¹yennytrisna@5gmail.com, ²iketutsudarsana@ihdn.ac.id, ³dektonk85@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine the implementation, function and meaning, as well as the values of Hindu religious education contained in the worship of Nandini Arca Cattle in the Bhayam Valley Ashram in Babahan Village, Babahan Village, Tabanan Regency. Data collection in this study uses several methods, namely: interview observation, documentation study and literature study. The collected data was analyzed by qualitative descriptive analysis method with steps to reduce, present data, and draw conclusions. The results of this research are (1) the implementation of the Nandini Ox Statue worship in Bhayam Valley Ashram is carried out in 3 stages, namely the planning stage, the core stage, and the closing stage. (2) Functions and Meanings of the worship of the Nandini Ox statue in the Bhayam Valley Ashram include; 1) Function of Religion, 2) Social Function, 3) Function of Cultural Conservation and 1) Meaning of Welfare, 2) Meaning of Solidarity. (3) Hindu Educational Values in the worship of the Nandini Ox Statue, namely; 1) Educational Value of Sradha Bhakti, 2) Value of Ethical Education, 3) Value of Aesthetic Education, 3) Value of Aesthetic Education.

Diterima : 03 September 2018

Direvisi : 12 Nopember 2019

Diterbitkan : 30 Januari 2019

Kata Kunci :

Arca Lembu Nandini,
Pendidikan Agama
Hindu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, fungsi dan makna, serta nilai-nilai pendidikan agama Hindu yang terkandung dalam pemujaan Sapi Arca Nandini di Ashram Lembah Bhayam di Desa Babahan, Desa Babahan, Kabupaten Tabanan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu: observasi wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) pelaksanaan pemujaan Arca Lembu Nandini di Ashram Lembah Bhayam dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap inti, dan tahap penutupan. (2) Fungsi dan Makna pemujaan arca Lembu Nandini di Ashram Lembah Bhayam antara lain; 1) Fungsi Agama, 2) Fungsi Sosial, 3) Fungsi Konservasi Budaya dan 1) Makna Kesejahteraan, 2) Makna Solidaritas. (3) Nilai-nilai Pendidikan Hindu dalam pemujaan Arca Lembu Nandini yakni; 1) Nilai Pendidikan Sradha Bhakti, 2) Nilai Pendidikan Etika, 3) Nilai Pendidikan Estetika, 3) Nilai Pendidikan Estetika

Pendahuluan

Agama Hindu di Bali dalam melaksanakan kegiatan yadnya selalu berpedoman pada Tiga Kerangka Ajaran Agama Hindu yaitu terdiri dari *tatwa* atau *filsafat*, *susila* atau *etika* dan *upacara* atau *ritual*. . Upacara merupakan wujud nyata dari ajaran yadnya. Ketiga kerangka dasar tersebut dipahami dan diamalkan sesuai dengan aturan yang berlaku di daerah masing-masing. Keterbatasan manusia di dalam halnya memahami Tuhan kemudian pada akhirnya lebih banyak menggeser atau membentuk aksi manusia untuk melakukan pendekatan diri kepada Tuhan dengan berdasarkan pada konsep *Saguna Brahman* yakni Tuhan diwujudkan dalam bentuk simbol-simbol atau wujud tertentu.

Simbol secara umum dikenal dengan istilah *arca*, *pratima*, *prativimba*, *nyasa*. Arca atau pratima yang terbuat dari batu, kayu, kertas atau logam sangat berharga bagi para penyembah, karena hal itu menandakan hubungan dengan yang di sebah. Gambar atau arca menggantikan sesuatu yang disucikan dan abadi. (Sujaya, 2015: 1). Tiap-tiap simbol mempunyai makna

tertentu dan dengan pemahaman terhadap makna tersebut, umat Hindu mengembangkan apresiasi terhadap simbol-simbol tersebut, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *sraddha* dan bakti umat dan akhirnya menuntun tingkah lakunya dalam kehidupan ini (Titib, 2000 : 1). Bentuk simbol di *Ashram Lembah Bhayam* yang dibuat (diukir) dari bahan batu, kayu, logam seperti emas, perak dan lain-lain, tanah liat, cat (sebagai lukisan), pasir, permata. Salah satunya yaitu arca berbentuk binatang yaitu arca *Lembu Nandini* adalah sebagai aspek siwa, kendaraan Dewa Siwa dan sebagai ibu yang menganugrahkan kesejahteraan yang dipuja di *Ashram Lembah Bhayam*. Untuk memahami simbol tersebut sangat diperlukan kajian terhadap sumber-sumber ajaran agama Hindu baik yang terhimpun dalam kitab suci Veda maupun susastra Hindu lainnya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul *Pemujaan Arca Lembu Nandinidi di Ashram Lembah Bhayam Desa Babahan Kabupaten Tabanan*. Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : 1. Bagaimanakah pelaksanaan Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan ? 2. Apakah fungsi dan makna Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan? 3. Nilai-nilai Pendidikan Agama Hindu apa sajakah yang terdapat pada Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan? Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut: Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep-konsep pemahaman didalam memahami tentang Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* serta bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lebih jelas dan memperkaya ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan ajaran kepercayaan umat Hindu. Tujuan khusus dari penelitian ini diarahkan untuk menjawab masalah sebagaimana telah ditunjukkan dalam rumusan masalah, yakni: 1. Untuk mengetahui pelaksanaan bentuk Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan. 2. Untuk mengetahui fungsi dan makna Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan. 3. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Hindu apa sajakah yang terdapat pada Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna bagi masyarakat dan mahasiswa, serta bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut : 1) Memperkaya pengalaman dan peningkatan kualitas serta kemampuan peneliti dalam penelitian. 2) Khususnya bagi murid atau bakta *Ashram Lembah Bhayam* untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang

pentingnya Pemujaan *Arca Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan. Adapun manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang berminat terhadap masalah yang sama, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu acuan bahan perbandingan demi keberhasilan penelitian selanjutnya.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kepustakaan. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Melalui metode penelitian ini, penulis akan mencoba untuk mengungkapkan bagaimana pelaksanaan pemujaan arca *lembu nandini*, fungsi dan makna pemujaan arca *lembu nandini* dan nilai-nilai pendidikan Agama Hindu yang terkandung dalam pemujaan arca *lembu nandini*.

Hasil Dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan observasi lapangan adapun prosesi pemujaan Arca *Lembu Nandini* dilaksanakan pada hari minggu tanggal 13 Mei 2018, bertempat di *Ashram Lembah Bhayam*, Desa Babahan Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Dalam pelaksanaan dari prosesi pemujaan arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam*, dilakukan beberapa tahapan atau prosesi sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum melaksanakan *sadhana* spiritual ataupun menjelang memperingati hari-hari besar pemujaan Shiva berdasarkan Guru Padesa Ashram Lembah Bhayam akan dilaksanakan upacara Pakeling. Makna *Pakeling* yaitu sebagai permakluman, bahwa akan dilaksanakannya Pemujaan Arca *Lembu Nandini*. Tahap pendahuluan pemujaan Arca *Lembu Nandini* yaitu melaksanakan pakeling yang dimana termasuk tahapan persiapan yang menggunakan sarana upakara pejati, tujuan dilaksanakannya pakeling yaitu agar prosesi pemujaan dapat berjalan dengan lancar.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pada pemujaan Arca *Lembu Nandini* terdapat berbagai macam kegiatan antara lain yaitu : 1) Melantunkan Lagu Suci , dimana pada saat prosesi pemujaan diiringi dengan lagu-lagu suci yang telah ditetapkan di Ashram Lembah Bhayam. 2) Persembahan Upakara, sarana upakara yang dipersembahkan yaitu : *pejati*, air, buah-buahan, aneka bunga, jajan dan lainnya. 3) Tari Pemujaan, dalam prosesi pemujaan ada berbagai macam tarian-tarian khusus yang wajib dilaksanakan dalam pemujaan seperti Tari Ardenareswari dan Tari Ista Dewata.mengenai tempat dan waktu pelaksanaan pemujaan Arca *Lembu Nandini* yaitu di tempat Arca *Lembu Nandini* dan *Pendopo* yaitu tempat sembahyang bersama. Waktu pelaksanaan Pemujaan yaitu pada tanggal 13 mei yaitu setahun sekali.

c. Kegiatan Penutup

Setelah selesai pemujaan adapun kegiatan penutup yaitu disebut kegiatan *Persadham*. Isilah *Persadham* yang muncul kemudian seperti memurnikan kembali makna persembahan kepada Ida Sang Hyang Widi Wasa, ini menjadi lebih spesifik sehingga maknanya biasa dipahami lebih dalam, dengan demikian umat menjadi paham, bahwa dengan memakan prasadam, maka kita telah menikmati makanan yang sudah disucikan. Selanjutnya mengucapkan mantram kebangkitan tiga kali, lalu Maha mantram OM NAMA SHIVA YA satu kali dan mantram Shanti dengan posisi tangan cakupan di depan dada, agar mencapai damai.

OM HAM HARE HARE HAM (3X)

OM NAMA SHIVA YA (3X)

OM SHANTI, SHANTI, SHANTI

2. Fungsi Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di Ashram Lembah Bhayam Desa Babahan Kabupaten Tabanan.

Adanya suatu pemujaan tentunya memiliki fungsi dan makna dalam pelaksanaannya. Begitu pula dalam pelaksanaan Pemujaan Arca *Lembu Nandini* terdapat beberapa fungsi dan makna didalam pelaksanaannya.

a. Fungsi Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di Ashram Lembah Bhayam Desa Babahan Kabupaten Tabanan.

Ritzer (2003:2) menjelaskan fungsi sebagai akibat-akibat yang dapat diamati.Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia fungsi diartikan dengan (1) jabatan atau pekerjaan yang dilakukan, (2) kerja suatu bagian tubuh, (3) besaran yang berhubungan, (4) kegunaan suatu

hal. Terkait dengan fungsi Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di Ashram Lembah Bhayam Desa Babahan Kabupaten Tabanan, maka adapun beberapa fungsi diantaranya : 1) Fungsi Religi, 2) Fungsi Sosial 3) Fungsi Pelestarian Budaya.

b. Fungsi Religi

Religi merupakan system perbuatan untuk mencapai suatu maksud dengan cara menyadarkan diri pada kehendak dan kekuasaan misalnya roh, dewa dan sebagainya yang menghuni alam semesta ini. Bila ditinjau secara mendalam unsure budaya yang disebut religi pada hakekatnya begitu kompleks. Namun Nampak adanya lima unsur religi yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya , yaitu :1) emosi keagamaan, 2) system kepercayaan, 3) umat penganut agama, 4) peralatan upacara, 5) sistem upacara. Fungsi religius Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di Ashram Lembah Bhayam Desa Babahan Kabupaten Tabanan merupakan wujud dari system ritual atau upacara. Sistem ritual mencakup hubungan antara manusia dengan Tuhan, Dewa-Dewa yang diwujudkan dengan pelaksanaan aktifitas ritual keagamaan oleh warga Asram Lembah Bhayam.

c. Fungsi Sosial

Integrasi merupakan persyaratan yang berhubungan dengan interelasi anatara para anggota dalam suatu system sosial. Kaitannya dengan pelaksanaan Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan maka memiliki fungsi sosial yang merupakan hubungan antara masyarakat yang tidak terlepas dari makhluk sosial. Para bakta *Asram Lembah Bhayam* pada dasarnya memiliki suatu dorongan dalam diri untuk menjaga rasa kebersamaan dan saling tolong menolong. Hal ini terlihat dari kesadaran warga untuk selalu ikut dalam pemujaan seperti pemujaan Arca *Lembu Nandini*. Hal ini sependapat dengan Kuypes (dalam Santosa, 2010:158) manusia sebagai makhluk sosial berarti manusia dituntut untuk senantiasa melakukan hubungan dengan individu lain dalam hidupnya, sejak membentuk pribadinya, sampai meninggal dunia, dimanapun individu itu berada. Hal ini menyebabkan manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri.

d. Fungsi Pelestarian Budaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah pelestarian secara etimologi berarti perlindungan dari kemusnahan (kerusakan), dapat pula bermakna pengawetan dan konservasi atau perlindungan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990:520). Pelestarian yang dimaksud dalam hal ini lebih dominan diarahkan pada konservasi atau perlindungan terhadap

kebudayaan daerah (kebudayaan lokal) yang sejatinya merupakan bentuk dari kekayaan budaya bangsa. keberadaan simbol-simbol keagamaan berupa arca serta tatanan upacara dalam prosesi pemujaan terhadap *Arca Lembu Nandini* yang dilaksanakan di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan merupakan salah satu wujud budaya yang masih hidup dan tetap terjaga kelestariaannya ditegah derasnya arus pengaruh budaya modern (budaya asing) yang senantiasa mencoba masuk ke dalam tatanan budaya tradisional Bali.

3. Makna Pemujaan Arca Lembu Nandini di Ashram Lembah Bhayam Desa Babahan Kabupaten Tabanan.

Bermaknanya berarti mengandung arti yang penting (dalam) dan memaknanya berarti menerangkan arti (maksud) suatu kata (Poerwadarminta, 1986:624). Makna yang terdapat pada pemujaan *Arca Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* adalah :1) Makna Kesejahteraan, 2) Makna Solidaritas.

a. Makna Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam hindup ini bersumber pada Tri Hita Karana (Parhyangan,, Pawongan dan Palemahan). Tercapainya kesejahteraan dalam hidup manusia apabila selalu menjaga keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan alam lingkungan. Ketiga hal ini saling terkait dan sebaiknya dilaksanakan secara seimbang dan selaras antara satu dan lainnya. Makna kesejahteraan pemujaan *Arca Lembu Nandini* adalah meningkatkan kepercayaan terhadap Tuhan dan menjalin persaudaraan terhadap bhakta lainnya.

b. Makna Solidaritas

Makna soslidaritas dalam Pemujaan *Arca Lembu Nandini* di *Asram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan dapat ditinjau dari aktifitas pemujaan bhakta *Ashram Lembah Bhayam* yang tidak terlepas dari solidaritas social seperti saat Pemujaan *Arca Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* yang melibatkan unsur kebersamaan. Aktifitas solidaritas sosial dalam Pemujaan *Arca Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* pada dasarnya merupakan perwujudan manusia sebagai makhluk sosial yang didalam kehidupannya senantiasa dituntut untuk menjalin hubungan dan kerja sama dengan orang lain guna untuk dapat menjalani aktifitas kehidupan dalam kesehariannya. Manusia harus menjalin atau membangun hubungan solidaritas sebagai makhluk sosial.

4. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Hindu Dalam Pemujaan Arca Lembu Nandini di Ashram Lembah Bhayam Desa Babahan Kabupaten Tabanan

Adapun nilai-nilai pendidikan agama Hindu yang terdapat dalam Pemujaan Arca Lembu Nandini di Ashram Lembah Bhayam Desa Babahan Kabupaten Tabanan yaitu :

a. Nilai Pendidikan *Sradha Bhakti*

Kata *sradha* mempunyai arti yang bermacam-macam, diungkapkan Ngurah (dalam Supartawan, 2009: 13) menyatakan *sradha* adalah suatu keyakinan yang dimiliki oleh manusia. Begitu pula Maswinara (dalam Supartawan, 2009 : 14) mengungkapkan *sradha* sebagai suatu keyakinan tentang segala keberadaan perubahan dan keterbatasannya. Berdasarkan kedua pendapat tersebut maka dapat dicermati bahwa *srada* merupakan kepercayaan yang dimiliki manusia terhadap segala hal yang ada di dunia ini, kepercayaan kita tentang adanya *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* yakni segala ciptaan-Nya seperti tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia dan segala sesuatu yang ada di dunia, kepercayaan bahwa Tuhan itu ada dimana-mana yang disebut istilah “*Wyapi Wyapaka*” serta kepercayaan bahwa segala keberadaan, perubahan yang terjadi didalam kehidupan ini adalah kehendak Beliau yaitu *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*. Berdasarkan pemaparan diatas jadi Nilai Pendidikan *sradha bhakti* yang terdapat dalam Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan yaitu dapat memberikan makna religius karena dipuja atas dasar keyakinan dan kepercayaan. Pemujaan Arca *Lembu Nandini* ini juga sebagai bentuk simbol untuk memuja Tuhan Shiva dalam manifestasi beliau dalam wujud Arca *Lembu Nandini* sebagai Ibu yang memberi kesejahteraan.

b. Nilai Pendidikan Etika (Susila)

Kata etika berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “Ethos” yang berarti kebiasaan yang merupakan warisan nenek moyang yang menjadi panutan dalam perikehidupan yang praktis. Etika sering juga diidentikan dengan moral. Moral hanya menyinggung arti perbuatan seseorang. Etika disebut juga tata susila. Tata susila dapat membina watak manusia untuk menjadi anggota keluarga dan anggota masyarakat yang baik, menjadi putra-putri bangsa dan menjadi manusia yang berpribadi mulia dengan mengedepankan ajaran agama. Berdasarkan pemaparan di atas, maka nilai pendidikan etika atau susila dalam Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan adalah selalu mengendalikan pikiran, perkataan dan perbuatan untuk bertindak sesuai dengan ajaran agama.

c. Nilai Pendidikan Estetika

Estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang disebut indah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah estetika berasal dari kata *alithesia* (bahasa Yunani) yang artinya tanggapan, pengawasan yaitu cabang filsafat yang menelaah atau membahas keindahan, baik rasa keindahan maupun sifat hakiki dari keindahan, cara menguji dari keindahan tersebut dengan perasaan dan pikiran manusia, pengaruh lingkungan dan tradisi atau penilaian dan apresiasi keindahan sebagai suatu kata kategori yang terpisah dari logika dan estetika (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990:236).

Estetika adalah kata lain dari seni dalam konsep estetika Hindu Bali khususnya terdapat dalam konsep *tri wisesa* yaitu *satyam* (kebenaran), *siwam* (kesucian), dan *sundaram* (keindahan). Dalam estetika Hindu yang dipentingkan adalah sebuah dialektika yang selalu menempatkan kebenaran itu suci dan indah, serta keindahan itu harus suci dan mengandung kebenaran. Pendidikan estetika (keindahan) bertujuan untuk membiasakan dengan hal-hal yang baik dan indah serta mempunyai minat keindahan, kemudian menghargai dan menikmati keindahan tersebut. Nilai estetika juga berarti nilai pendidikan seni dan budaya. Nilai Pendidikan estetika dapat diartikan sebagai nilai keindahan yang terdapat pada arca atau patung *Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Tabanan ini adalah seni yang berupa ukiran-ukiran pada Arca *Lembu Nandini* tersebut serta nilai pendidikan estetika juga terdapat dalam tari-tarian pemujaan yang diiringi ulih musik saat pemujaan Arca *Lembu Nandini*.

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi yang diuraikan di atas terdapat beberapa hal yang menjadi simpulan yaitu sebagai berikut: 1. Prosesi pelaksanaan Pemujaan *Arca Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan merupakan Pemujaan kepada Dewa Siwa dimana *Lembu Nandini* merupakan aspek dari Siwa yaitu sebagai Ibu yang menganugrahkan kesejahteraan, prosesi pemujaan lembu nandini yaitu terdiri dari : 1) Melaksanakan Pakeling, 2) Melantunkan lagu-lagu suci, 3) Tari Pemujaan 4) persembahan Upakara. Waktu dan tempat pemujaan *Arca Lembu Nandini* yaitu pada tanggal 13 mei di peringati setahun sekali dan bertempat di *arca Lembu Nandini* dan di Pendopo *Ashram Lembah Bhayam*. 2. Fungsi dan Makna Pemujaan *Arca Lembu Nandini* di *Ashram Lembah Bhayam* Desa Babahan Kabupaten Tabanan yaitu: Fungsi Religi, Fungsi Sosial dan Fungsi Pelestarian Budaya. Makna Pemujaan *Arca Lembu Nandini* yaitu : Makna Kesejahteraan dan

Makna Solidaritas. 3. Nilai-nilai Pendidikan Agama Hindu yang terdapat dalam Pemujaan Lembu Nandini adalah: 1) Nilai Pendidikan *sradha bhakti*, Nilai Etika (Susila), dan Nilai Pendidikan Estetika. Pemujaan Arca *Lembu Nandini* di Ashram Lembah Bhayam Desa Babahan Kabupaten Tabanan diyakini sebagai suatu ritual pemujaan yang harus dilestarikan dan tetap dilaksanakan di Ashram Lembah Bhayam karena melalui Pemujaan Arca *Lembu Nandini* ini diyakini dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh bakta Ashram Lembah Bhayam.

Daftar Rujukan

- Bimantara, I N. (2013). *Pemujaan Sakti Siva Di Pura Puncak Bukit Dharma Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar*. IHDN : Denpasar.
- Mirdianan, N. (2015). *Peran dan Ajaran Guru Spritual di Ashram Lembah Bhayam Desa Bolangan, Baturiti Tabanan*. UNHI Denpasar.
- Pariani, N. W. (2017). *Upacara Agnihotra di Ashram Gandhi Puri (Persefektif Teologi Hindu)*. IHDN : Denpasar.
- Secita, I M. (2013). *Nilai Pendidikan Agama Hindu Dalam Pawintenan Lembu Putih di Desa Pekraman Taro Kelod*. IHDN : Denpasar.
- Subagiasta, I K. (2007). *Etika Pendidikan Agama Hindu*. Denpasar : Paramita.
- Sudirga, I. B., dkk. (2004). *Agama Hindu*. Bandung : Ganeca Exact.
- Sujaya, I W. (2015). *Silabus Ashram Lembah Bhayam*. Tabanan.
- Supartawan, N. (2009). *Esensi Extrakurikuler Dharmagita dalam meningkatkan kualitas Sradha Bhakti*. Denpasar . Fakultas Dharma Acarya IHDN.
- Titib, I M. (2000). *Teologi dan simbol-simbol dalam Agama Hindu*. Surabaya : Paramita
- epdiknas